

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya tanggung jawab seorang pendidik dalam kegiatan belajar dan mengajar adalah mampu melakukan pembelajaran yang ideal, yaitu pembelajaran yang dapat membuat siswa belajar sesuai dengan apa yang diinginkan, sehingga dapat memberikan perubahan tingkah laku pada diri peserta didik.<sup>1</sup> Untuk mendukung proses pembelajaran yang ideal, salah satu hal penting yang harus dimiliki siswa sekaligus menjadi perhatian bagi seorang pendidik adalah minat belajar siswa.

Minat merupakan salah satu elemen dari segi perilaku seseorang yang melibatkan perasaan atau emosi serta mempunyai peranan sangat besar dalam kehidupan seseorang, terutama bagi seorang pelajar.<sup>2</sup> Minat belajar berhubungan dengan adanya ketertarikan dan kegembiraan dalam mengikuti kegiatan belajar, sehingga siswa akan mampu berperan aktif dan sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh tingginya minat, sehingga

---

<sup>1</sup> Mahasiswa UMM, *55 Mozaik Pemikiran Mahasiswa UMM untuk Indonesia Berkemajuan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 175.

<sup>2</sup> Wiwin Sunarsih, *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning), Belajar Menulis Berita Lebih Mudah*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020), 8.

mampu membantu mereka meraih tujuan pembelajaran serta memperoleh hasil akhir maksimal. Namun, dalam proses pembelajaran yang dilakukan tidak semua siswa memiliki minat belajar yang sama. Hal tersebut dapat terlihat dari sikap dan tingkah laku siswa yang terkesan tidak mengikuti proses belajar dengan baik sehingga menunjukkan minat belajar siswa yang rendah.<sup>3</sup>

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa baik yang bersifat internal maupun eksternal, seperti metode atau kegiatan belajar yang dilakukan kurang sesuai dengan gaya belajar siswa, minimnya fasilitas yang mendukung proses pembelajaran, ataupun disebabkan karena siswa memiliki masalah di luar kelas yang berpengaruh terhadap keinginan untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Rendahnya minat peserta didik akan mempengaruhi proses pembelajaran, sehingga mengakibatkan kesulitan belajar dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Salah satu aspek permasalahan pembelajaran dalam dunia pendidikan termasuk pendidikan agama islam adalah minat belajar siswa. Indeks yang menunjukkan rendahnya minat belajar yang dialami siswa mampu digambarkan dari sejumlah hal, diantaranya: siswa tidak sampai selesai mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta

---

<sup>3</sup> Niko Reski, "Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh", *Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol.1, No. 11, (April 2021), 2486-2487.

didik tidak masuk kelas tanpa keterangan, siswa tidak mengerjakan kewajiban baik itu berbentuk PR atau latihan di kelas, tidur ketika jam pelajaran, terlena dengan aktivitas mereka masing-masing ketika pelajaran berlangsung, serta tidak memiliki perasaan butuh dan menganggap penting terhadap pelajaran PAI. Hal ini menunjukkan kurangnya keinginan, ketertarikan, serta keterlibatan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran PAI. Dengan demikian, permasalahan tersebut menjadi tantangan bagi seorang pendidik maupun *stake holder* sekolah untuk dapat menemukan penyelesaian berkaitan dengan minat belajar siswa yang rendah.<sup>4</sup>

Problematika yang dihadapi oleh peserta didik sekaligus menjadi tantangan bagi seorang pendidik terutama di bidang pembelajaran agama islam tidak terlepas daripada karakteristik pelajaran agama islam yang cenderung memuat materi terkait ayat Al-Quran maupun Hadits Rasulullah SAW. Salah satu pelajaran agama islam yang diajarkan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah adalah Al-Quran Hadits yang menekankan pada aspek kemampuan siswa dalam membaca dan menulis ayat Al-Quran dan hadits dengan benar serta menghafal

---

<sup>4</sup> Tasurun Amma, Ari Setiyanto, Mahmud Fauzi, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik", *Jurnal Edification*, Vol.3, No.02, (Januari 2021), 140.

surat-surat pendek dalam Al-Quran beserta pengenalan maknanya secara sederhana.

Dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Quran Hadits, beberapa metode, media, strategi, maupun model pembelajaran dapat digunakan guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif sehingga mampu memaksimalkan pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan. Namun, kenyataan di lapangan yang peneliti ketahui dan rasakan selama proses observasi terkait pembelajaran Al-Quran Hadits pada jenjang Madrasah Tsanawiyah di MTsN 1 Kab. Serang masih mengandalkan metode pembelajaran konvensional seperti metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

Selain itu, kegiatan evaluasi siswa pada tahap akhir pembelajaran seringkali diberikan dalam bentuk uraian soal, presentasi kelompok, maupun hafalan ayat Al-Quran dan hadits secara individu. Beberapa komponen lain dalam proses pembelajaran Al-Quran Hadits seperti pemanfaatan alat dan media sebagian besar hanya mengandalkan guru sebagai fasilitator utama. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang monoton disertai tidak adanya pembaharuan terkait media pembelajaran yang digunakan mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga saat evaluasi pembelajaran siswa

cenderung menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan dikarenakan rasa bosan dan jenuh saat mengikuti pembelajaran di kelas.

Untuk meminimalisir terjadinya beberapa masalah tersebut, seiring dengan perkembangan zaman kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara tidak langsung diharuskan untuk mengikuti dan mengimbangi deras nya arus kemajuan IPTEK dengan tetap mengacu pada standar yang telah ditentukan guna meningkatkan kualitas pendidikan serta mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

Hal ini diperkuat dengan adanya kebijakan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 22 Tahun 2016 tentang Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Salah satu prinsip pembelajaran yang digunakan adalah “Pemanfaatan teknologi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan”.

Kehadiran teknologi dalam bidang pendidikan diharapkan mampu mengatasi permasalahan pendidikan dan mempermudah proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh

karena itu, teknologi pendidikan mempunyai peran penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, antara lain: menyediakan fasilitas belajar melalui proses perencanaan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, memberikan solusi alternatif untuk penyelesaian masalah dalam proses pembelajaran, dapat memudahkan dalam menciptakan inovasi baru dalam pendidikan dan pengajaran guna memecahkan permasalahan yang ada, serta menyediakan *platform* yang sesuai untuk pembelajaran di era digital<sup>5</sup>.

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu solusi serta inovasi guru dalam menyajikan pembelajaran yang inovatif di era digital saat ini. Hal ini juga yang diterapkan pada salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu Al-Quran Hadits. Beberapa pemanfaatan teknologi pada mata pelajaran Al-Quran Hadits diantaranya yaitu mengenai, penerapan aplikasi *Edmodo* sebagai efektivitas pembelajaran Al-Quran Hadits. Aplikasi *Edmodo* merupakan situs jejaring sosial yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh. Melalui aplikasi *Edmodo*, pendidik dapat memberikan tugas yang ditentukan waktu pengumpulannya serta untuk mengunggah materi pelajaran.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Eka Nurillahwaty, "Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan", (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Vol. 1, Desember 2022), 83-84.

<sup>6</sup> Niken Septantiningtyas, Nadiya Rosmila, Warda Maghfiroh Husein, "Implementasi Aplikasi Edmodo Sebagai Efektivitas Pembelajaran Al-Quran Hadits Pada

Selain itu, terdapat juga inovasi terkait pemanfaatan teknologi *Augmented Reality* dalam pembelajaran huruf hijayah dan makhorijul huruf. Teknologi *Augmented Reality* menawarkan gaya baru dalam memperlihatkan objek digital secara efektif, inovatif, dan menarik. Sehingga mampu menarik perhatian peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an khususnya Huruf Hijaiyah dan Makhorijul Huruf. Selain hal tersebut, dengan adanya teknologi *Augmented Reality*, peserta didik mampu melihat secara jelas mengenai tata cara pengucapan yang tepat dalam mengucapkan Huruf Hijaiyah.<sup>7</sup>

Tidak hanya dalam hal penyediaan *platform* yang menunjang kegiatan belajar mengajar, peran dari teknologi juga mampu untuk memudahkan guru dalam hal mempersiapkan materi pelajaran agar senantiasa menarik perhatian siswa. Salah satunya yaitu mengenai pengembangan modul Al-Quran Hadits menggunakan *Canva* pada materi keseimbangan hidup dunia dan akhirat. Format modul dalam pengembangan ini adalah sebagai media cetak yang dirancang melalui aplikasi *canva* untuk menata desain, pemilihan variasi warna, gambar serta elemen yang sesuai dengan ketentuan penulisan bahan

---

Masa Pandemi Covid-19 di MI Azzainiyah II Grinting Paiton Probolinggo”, *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, Vol.4, No.1, 2021, 53.

<sup>7</sup> Deni Lidianti, Pacu Putra, Nabila Rizky Oktadini, et al. “Pemanfaatan Teknologi Augmented Reality Dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah Dan Makhorijul Huruf”, *Jurnal Teika*, Vol.12, No.2, Oktober 2022, 68.

ajar modul. Pembelajaran yang diperoleh dengan menggunakan modul ini bertujuan meningkatkan kemandirian belajar siswa serta untuk mengasah kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

Pengembangan pembelajaran melalui *e-learning* terkait media pembelajaran pada era digital saat ini mampu menghadirkan pengalaman belajar yang aktif dan interaktif antara guru dan peserta didik. Salah satu alternatif penggunaan media pembelajaran berbasis digital yaitu aplikasi *wordwall*. Jika dibandingkan dengan teknologi yang sudah dijelaskan, media *wordwall* dipandang lebih efisien serta mudah diakses oleh siswa dalam penggunaannya. Selain itu, terdapat beberapa keunggulan yang tersedia pada aplikasi *wordwall* diantaranya yaitu memiliki beragam *template* kuis yang bersifat permainan edukatif dan dapat digunakan untuk evaluasi siswa baik harian maupun tahunan. Aplikasi *wordwall* memiliki sejumlah fitur menarik serta penggunaannya yang sangat fleksibel dan dapat digunakan dalam semua mata pelajaran termasuk pelajaran Al-Quran Hadits.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Tanti Prasetiowati, Isti Rusdiyani, Fadlullah, "Pengembangan Modul Al-Quran Hadits Menggunakan Canva pada Materi Keseimbangan Hidup Dunia dan Akhirat", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqoh*, Vol.8, No.1, Januari-Juni 2023, 139.

<sup>9</sup> Anggini Tyas Palupi, Nugraheti Sismulyasih, Fadia Nur Farikah, Zaenatul Wasilah, *Metode dan Media Inovatif Jadikan Siswa Luar Biasa Terampil dalam Berbahasa*, (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), 70-80.



Pembelajaran Al-Quran Hadits memiliki kecenderungan materi yang membahas mengenai arti, penjelasan, serta bacaan baik yang bersumber dari Al-Quran maupun Hadits Rasulullah SAW. Salah satu fitur *wordwall* yang mendukung dalam pembelajaran Al-Quran Hadits yaitu menyediakan *template* kosa kata bahasa arab serta bacaan ayat Al-Quran. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran *wordwall* akan memudahkan serta memperjelas penyampaian materi oleh guru kepada peserta didik. Selain itu, interaksi antara guru dan siswa akan terjalin lebih aktif dan komunikatif sehingga dapat menghadirkan pengalaman belajar yang baru bagi peserta didik.

Hal ini menjadi dasar untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran *wordwall* pada pembelajaran Al-Quran Hadits, sehingga pembelajaran yang disajikan terkesan lebih modern dengan tanpa menghilangkan peran guru di dalamnya sebagai fasilitator utama dalam pembelajaran. Bersumber pada latar belakang tersebut, penulis melakukan riset dan memberi judul **“Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Pelajaran Al-Quran Hadits di MtsN 1 Kab. Serang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Ditinjau dari latar belakang tersebut, kemudian bisa diidentifikasi sebagian permasalahan terhadap riset ini, antara lain:

1. Kurangnya rasa ketertarikan siswa terhadap aktivitas pembelajaran pada mata pelajaran Al-Quran Hadits.
2. Dalam pelajaran Al-Quran Hadits terdapat banyak materi dan tugas yang harus diselesaikan siswa, sementara siswa cenderung jenuh dan suka menunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

## **C. Batasan Masalah**

Penulis menentukan ulasan masalah yang akan dikaji yaitu pada:

1. Penggunaan media *wordwall* dalam tahap akhir pembelajaran.
2. Pengaruh *wordwall* terhadap minat belajar siswa kelas VII.
3. Aktivitas pembelajaran Al-Quran Hadits pada materi menggapai kebahagiaan dengan sabar dan syukur.

## **D. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media *wordwall* pada pelajaran Al-Quran Hadits?

2. Bagaimana minat belajar siswa sebelum dan setelah memanfaatkan media *wordwall* pada pelajaran Al-Quran Hadits?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *wordwall* terhadap minat belajar siswa kelas VII pada pelajaran Al-Quran Hadits?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berikut merupakan beberapa tujuan dari riset ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan *wordwall* pada pelajaran Al-Quran Hadits.
2. Untuk mendefinisikan bagaimana minat belajar siswa kelas VII sebelum dan setelah mengaplikasikan media *wordwall* pada pelajaran Al-Quran Hadits.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media *wordwall* pada pelajaran Al-Quran Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VII.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berikut ini beberapa manfaat penelitian secara teoritis dan praktis:

## 1. Manfaat Teoritis

Telaah eksperimen ini mempunyai manfaat untuk memperkuat serta membuktikan hipotesis mengenai penggunaan media *wordwall* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat penyelesaian tugas sarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

### b. Lembaga Pendidikan

Menjadi salah satu inovasi dalam proses pembelajaran di era digital ini.

### c. Bagi User (Pengguna)

Untuk menambah informasi dan pengetahuan mengenai penerapan media pembelajaran *wordwall* dalam proses pembelajaran.

### d. Bagi Pengembangan Ilmu

Untuk dapat memberikan ataupun menyumbangkan ide dalam hal mengembangkan inovasi pembelajaran di era digital saat ini.

## G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan penulis membagi ke dalam 5 (lima) bab dan sub bab sebagai berikut:

**BAB Kesatu Pendahuluan**, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB Kedua Kajian Teoretik, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian** yang memuat: kajian teoretik mengenai media pembelajaran, pembelajaran Al-Quran Hadits, aplikasi *wordwall*, dan minat belajar siswa, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

**BAB Ketiga Metodologi Penelitian**, meliputi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

**BAB Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan**, meliputi proses penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran Al-Quran hadits, hasil minat belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *wordwall*, dan uji hipotesis.

**BAB Kelima Penutup**, terdiri dari simpulan dan saran-saran.